

**PENGARUH INDEPENDENSI DAN BEBAN KERJA TERHADAP  
KEMAMPUAN AUDITOR DALAM MENDETEKSI  
KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN  
(STUDI EMPIRIS PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK  
SUMATERA BAGIAN SELATAN)**



Skripsi Oleh:  
**ELLISA MIRESTI**  
**01031181722031**  
**AKUNTANSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET  
DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI  
2022**

## LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

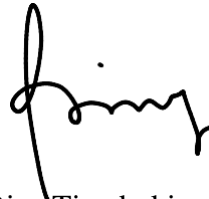
“PENGARUH INDEPENDENSI DAN BEBAN KERJA TERHADAP  
KEMAMPUAN AUDITOR DALAM MENDETEKSI KECURANGAN  
LAPORAN KEUANGAN (STUDI EMPIRIS PADA KANTOR AKUNTAN  
PUBLIK SUMATERA BAGIAN SELATAN)”

Disusun oleh:

Nama : Ellisa Miresti  
NIM : 01031181722031  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi

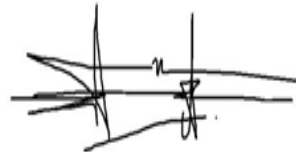
Bidang Kajian/Konsentrasi : Pengauditan  
Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan : 21/04/2022  
Dosen Pembimbing : Ketua



Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E.,MM.,Ak  
NIP.196503111992032002

Tanggal : 20/04/2022  
Anggota



Aryanto S.E.,M.Ti.,Ak  
NIP. 197408142001121003

## LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Pengaruh Independensi dan Beban Kerja Terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan  
(Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik Sumatera bagian Selatan).

Disusun oleh :

Nama : Ellisa Miresti  
NIM : 01031181722031  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Mata Kuliah Skripsi : Pengauditan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 25 Mei 2022 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

Indralaya, 25 Mei 2022

Ketua,

Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E., M.M., Ak  
NIP. 196503111992032002

Anggota,

Aryanto, S.E., M.TI., Ak  
NIP. 197408142001121003

Anggota,

Dra. Hj. Kencana Dewi, M.Sc.,  
NIP. 195707081988101001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi,

ASLI  
JURUSAN AKUTANSI  
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

20/07  
2022

Aristas Hakiki, S.B., M.Acc., Ak., CA  
NIP. 197303171997031002

## SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Ellisa Miresti  
NIM : 01031181722031  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian/ Konsentrasi : Pengauditan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

**“Pengaruh Independensi dan Beban Kerja Terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan ( Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik Sumatera bagian Selatan)”**

Pembimbing :  
Ketua : Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E.,M.M.,Ak  
Anggota : Aryanto, S.E.,M.TI.,Ak  
Tanggal ujian : 25 Mei 2022

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Indralaya, 25 Mei 2022



Ellisa Miresti

01031181722031

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO**

**“...Niscaya ALLAH SWT akan mengangkat derajat orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat...”**

**(Q.S Al-Mujadalah: 11)**

**“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”**

**(Q.S Al-Insyira:5)**

**“Angin tidak berhembus untuk menggoyangkan pepohonan, melainkan menguji kekuatan akarnya”**

**(Ali Bin Abi Thalib)**

**Skripsi ini kupersembahkan untuk:**

- **Kedua Orangtuaku Tercinta**
- **Nenek-Nenekku tersayang**
- **Adik-Adikku Tersayang**
- **Kakak-Kakaku Tersayang**
- **Keluarga Besarku**
- **Sahabat-Sahabatku**
- **Almamaterku**

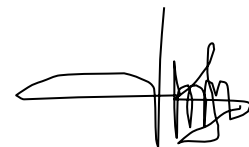
## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul “Pengaruh Independensi dan Beban Kerja Terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan . Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas tentang Pengaruh Independensi dan Beban Kerja Terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan pada Kantor Akuntan Publik Sumatera bagian Selatan.

Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih atas bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini sehingga berbagai kendala dapat teratasi. Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga penulis berharap penelitian selanjutnya dapat melengkapi kekurangan dalam penelitian ini.

Indralaya, 25 Mei 2022



Ellisa Miresti

01031181722031

## UCAPAN TERIMAKASIH

Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai ujian dan tantangan yang ada. Semua hal tersebut dapat diatasi berkat motivasi, bantuan, bimbingan, nasehat dan dukungan positif dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. H. Anis Saggaf, MSCE** selaku Rektor Universitas Sriwijaya
2. Bapak **Prof. Dr. Mohammad Adam, S.E., M.E** selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Bapak **Arista Hakiki, S.E.,M.Acc.,CA** selaku Ketua Jurusan Akuntansi yang telah mempermudah proses perkuliahan dan penyelesaian skripsi.
4. Ibu **Hj. Ermadiani, S.E.,M.M.,AK** selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing dan mengarahkan penulis selama masa perkuliahan.
5. Ibu **Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E.,M.M.,Ak** dan Bapak **Aryanto, S.E.,M.TI.,Ak** selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan kritik, saran dan bantuan dalam penulisan skripsi ini.
6. Bapak **Agil Novriansa, S.E.,M.Sc.,Ak** dan Ibu **Dra. Hj. Kencana Dewi, M.Sc.,Ak** selaku dosen penguji seminar proposal skripsi dan dosen penguji Ujian Komprehensif yang telah memberikan kritik dan saran dalam memperbaiki penulisan skripsi penulis.
7. Seluruh bapak dan ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang memberikan banyak ilmu pengetahuan dan berbagai pengalaman selama masa perkuliahan.
8. Staff Kepegawaian Administrasi dan seluruh karyawan yang telah membantu banyak hal dalam masalah akademik selama perkuliahan.
9. Kedua orang tua tercinta, Bapak Ispani dan Ibu Mirnasari yang senantiasa mendoakan penulis tanpa henti disetiap sujudnya dan yang selalu memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis, terimakasih atas segala pengorbanan dan perjuangannya untuk penulis.
10. Nek ayah dan Nek Ibuku tersayang terimakasih tak terhingga untuk semua kebbaikannya, nasihatnya, dan dukungannya kepada penulis.

11. Nenekku tercinta Rusmala Dewi, terimakasih untuk semua kasih sayang dan doa tulus yang diberikan kepada penulis.
12. Almarhum nenekku tersayang yang semasa hidupnya tak henti-hentinya mendoakan penulis dengan tulus dan ikhlas, terimakasih nenek-nenekku tersayang untuk semua cinta kasihnya selama ini kepada penulis, Suhaimi (alm), Syamsudin (alm) dan Nenekku Nurlia (almh).
13. Adikku tercinta, Muhammad Boysar Utamachuri terimakasih untuk semua doa dan dukungannya kepada penulis, terimakasih sudah menjadi pelipur lara dikala penulis mengalami banyak kesulitan dalam menyelesaikan skripsi.
14. Adik-Adik sepupuku tersayang yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terimakasih sudah menjadi salah satu sumber kebahagiaan dan keceriaan bagi penulis.
15. Seluruh Keluarga besarku terimakasih sudah menjadi *support system* terbaik sepanjang waktu.
16. Partner bisnis sekaligus kakaku tersayang, Kak Jihan dan Kak Ilal terimakasih sudah mengajarkanku berbagai hal tentang bisnis, perkuliahan, pengalaman dan semua nasihat baiknya kepada penulis.
17. Teman belajarku selama perkuliahan Blessed Girl, Mei, Dea, Widy, Vina, Acak, Vika dan Umik, terimakasih sudah menjadi teman sekaligus keluarga bagi penulis. Akan selalu penulis rindukan masa-masa indah di Layo Vegas.
18. Ko rendi, Cece Fara, Restia, Tita terimakasih sudah menjadi teman berbagi selama perkuliahan dan proses penyelesaian skripsi ini.
19. Seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam proses penyelesaian masa studi penulis baik secara langsung maupun tidak langsung.

Indralaya, 25 Mei 2022



Ellisa Miresti

01031181722031



## SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami selaku dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstraksi dari mahasiswa:

Nama : Ellisa Miresti  
NIM : 01031181722031  
Jurusan : Akuntansi  
Mata Kuliah Skripsi : Pengauditan  
Judul Skripsi : Pengaruh Independensi dan Beban Kerja Terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Public Sumatera bagian Selatan).

Telah kami periksa secara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

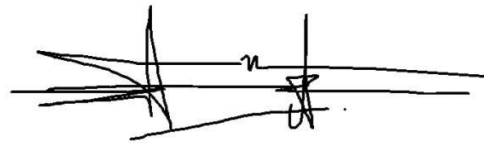
Indralaya, Mei 2022

Ketua,



Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E., M.M., Ak  
NIP. 196503111992032002

Anggota,



Aryanto, S.E., M.TI., Ak  
NIP. 197408142001121003

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi,



Aristas Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA  
NIP. 197303171997031002

## ABSTRAK

### **PENGARUH INDEPENDENSI DAN BEBAN KERJA TERHADAP KEMAMPUAN AUDITOR DALAM MENDETEKSI KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN (STUDI EMPIRIS PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK SUMATERA BAGIAN SELATAN)**

Oleh:

Ellisa Miresti

Rina Tjandrakirana DP,S.E.,M.M.,Ak

Aryanto, S.E., M.TI., Ak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh independensi auditor dan beban kerja auditor terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuisioner pada auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik Sumatera bagian Selatan dan diperoleh 60 data kuisioner. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa independensi berpengaruh positif terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan, sedangkan beban kerja berpengaruh negatif terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan.

**Kata Kunci:** *Independensi, Beban kerja, Kecurangan, Laporan keuangan*

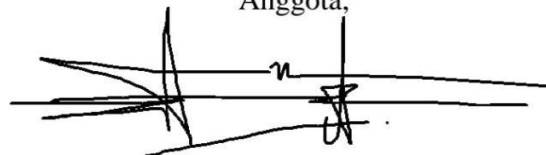
Ketua,



Hj. Rina Tjandrakirana DP,S.E.,M.M.,Ak

NIP. 196503111992032002

Anggota,



Aryanto, S.E., M.TI., Ak

NIP. 197408142001121003

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi,



Aristas Hakiki, S.E.,M.Acc.,Ak.,CA

NIP. 197303171997031002

## ABSTRACT

### THE EFFECT OF INDEPENDENCE AND WORKLOAD ON AUDITOR'S ABILITY TO DETECT FRAUD IN THE FINANCIAL STATEMENTS (EMPIRICAL STUDY AT PUBLIC ACCOUNTING FIRMS IN SOUTHERN SUMATERA REGION)

By :

Ellisa Miresti  
Rina Tjandrakirana DP,S.E.,M.M.,Ak  
Aryanto, S.E., M.TI., Ak

This research was aimed to empirically examine the effect of independence and workload on the ability of auditors to detect fraud in the financial statements. This research used primary data which collected by distributing questionnaire to auditors who works at public accounting firms in Southern Sumatera Region and obtained 60 questionnaire data. This research is a quatitative method and used multiple regression analysis. The result showed that auditor independence in a positive and significant influence on the auditor's ability to detect in the financial statements, while auditor workload in a negative and does not effect on the auditor's ability to detect in the financial statements.

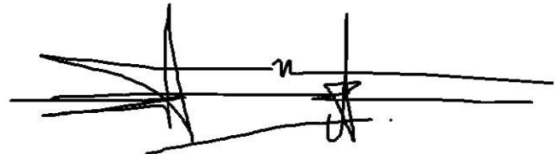
**Keywords :** *Independence, Workload, Fraud, Financial Statements.*

Chairman,



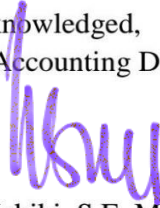
Hj. Rina Tjandrakirana DP,S.E.,M.M.,Ak  
NIP. 196503111992032002

Member,



Aryanto, S.E., M.TI., Ak  
NIP. 197408142001121003

Acknowledged,  
Head of Accounting Department,



Aristas Hakiki, S.E.,M.Acc.,Ak.,CA  
NIP. 197303171997031002

## RIWAYAT HIDUP

### **Data Pribadi**

Nama Mahasiswa : Ellisa Miresti  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat/ tanggal lahir : Rantau Kadam/ 24  
Februari 1999  
Agama : Islam  
Status : Belum Menikah



Alamat Rumah : Dusun X Desa Rantau Kadam Kecamatan Karang  
Dapo, Kabupaten Musirawas Utara.  
Alamat Email : mirestie@gmail.com  
Nomor Handphone : 082177505474

### **Pendidikan Formal**

2005-2011 : SD Negeri 2 Rantau Kadam  
2011-2014 : SMP Negeri Karang Dapo  
2014-2017 : SMA Negeri 3 Palembang  
2017-2022 : Universitas Sriwijaya

### **Pendidikan Non Formal**

2018-2019 : Bimbingan Belajar Profpek  
2019-2020 : Bimbingan Belajar Bahasa Inggris Brotherhood  
2022 : Brevet A & B Oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)  
Wilayah Sumatera bagian Selatan

### **Pengalaman Organisasi**

2017-2018 : Anggota divisi Financing And Business (FAB)  
Ikatan Mahasiswa Akuntansi (IMA) Fakultas  
Ekonomi Universitas Sriwijaya

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>UCAPAN TERIMAKASIH .....</b>	<b>vii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN ABSTRAK.....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>x</b>
<b><i>ABSTRACT</i> .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	9
1.3 Tujuan Penelitian .....	9
1.4 Manfaat Penelitian .....	10
1.5 Sistematika Penulisan .....	11

## **BAB II STUDI KEPUSTAKAAN**

2.1. <i>Attribution Theory</i> .....	12
2.2 Kecurangan .....	14
2.3 Independensi .....	17
2.4 Beban Kerja.....	19
2.5. Penelitian Terdahulu .....	24
2.6. Pengembangan Hipotesis Penelitian .....	31
2.7. Model Penelitian .....	35

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

3.1 Ruang Lingkup Penelitian.....	36
3.2. Rancangan Penelitian .....	36
3.3. Jenis dan Sumber Data .....	37
3.4. Teknik Pengumpulan Data.....	37
3.5. Populasi dan Sampel .....	38
3.6. Teknik Analisis Data.....	39
3.6.1. Uji Statistik Deskriptif.....	40
3.6.2. Uji Kualitas Data .....	40
3.6.2.1. Uji Validitas Data.....	40
3.6.2.1. Uji Realibilitas Data.....	41
3.6.3. Uji Asumsi Klasik .....	41
3.6.3.1. Uji Normalitas .....	41
3.6.3.2. Uji Multikolinieritas.....	42
3.6.3.3 Uji Heteroskedastisitas.....	43

3.6.4. Uji Hipotesis .....	43
3.6.4.1. Analisis regresi berganda .....	43
3.6.4.2. Uji Koefisien Determinasi $R^2$ .....	44
3.6.4.3. Uji Parameter Individual (Uji T).....	45
3.7. Defenisi Operasional dan Pengukuran Variabel .....	45
3.7.1. Variabel Dependen .....	45
3.7.2. Variabel Independen.....	46

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

4.1 Hasil Penelitian .....	48
4.1.1 Tempat dan Waktu Penelitian .....	48
4.1.2 Deskripsi Penyebaran Kuisisioner .....	48
4.1.3 Gambaran Umum Responden .....	50
4.1.4 Hasil Analisis Data.....	52
4.4.1 Uji Statistik Deskriptif .....	52
4.4.2 Uji Kualitas Data .....	53
4.4.2.1 Uji Validitas .....	54
4.4.2.2 Uji Realibilitas .....	56
4.4.3 Uji Asumsi Klasik .....	57
4.4.3.1 Uji Normalitas .....	57
4.4.3.2 Uji Multikolinearitas .....	58
4.4.3.3 Uji Heteroskedastisitas.....	59
4.4.4 Uji Hipotesis .....	60
4.4.4.1 Analisis Regresi Berganda .....	60

4.4.4.2 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	62
4.4.4.3 Uji Parameter Individual (Uji T).....	63
4.2. Pembahasan Hasil Penelitian .....	65
4.2.1 Pengaruh Independensi Terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan .....	65
4.2.2 Pengaruh Beban Kerja Terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan .....	66
<b>BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1 Kesimpulan .....	68
5.2. Saran .....	68
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>69</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>75</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Hasil Penelitian Terdahulu.....	25
Tabel 4.1 Distribusi Kuisisioner .....	49
Tabel 4.2 Kuisisioner yang dikembalikan .....	49
Tabel 4.3 Gambaran Umum Responden .....	51
Tabel 4.4 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	52
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas .....	54
Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas.....	56
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas .....	57
Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinearitas .....	59
Tabel 4.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	60
Tabel 4.10 Hasil Uji Analisis Regresi Berganda .....	61
Tabel 4.11 Hasil Uji Determinasi .....	62
Tabel 4.12 Hasil Uji Parameter Individual (Uji T) .....	64

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model Penelitian .....	35
-----------------------------------	----

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kantor akuntan publik merupakan sebuah organisasi yang bergerak dalam bidang jasa. Jasa-jasa yang ditawarkan dapat berupa jasa audit, atestasi dan *assurance* ( Arens et al ,2011). Jasa audit merupakan jasa independen yang digunakan untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif terkait pernyataan akibat yang ditimbulkan dari sebuah kegiatan ekonomi dan dengan tujuan untuk menetapkan derajat kesesuaian antara bukti dan kriteria yang telah ditetapkan (Mulyadi, 2014).

Segala tindak dan perilaku seorang auditor telah diatur dalam sebuah kode etik profesi yang ditetapkan oleh IAI-KASP (Ikatan Akuntan Indonesia-Kompatemen Akuntan Sektor Publik) yang bertujuan untuk mengarahkan dan memberikan petunjuk bagaimana seharusnya seorang auditor bertindak dan berperilaku sekaligus menjamin mutu dan kepercayaan publik terhadap profesi auditor.

Tentu saja dalam menjalankan proses audit seorang auditor akan diberikan kepercayaan penuh oleh klien dan para *stakeholders* untuk memeriksa apakah pada laporan keuangan yang disajikan terbebas dari salah saji material atau tidak. Informasi hasil audit laporan keuangan

tersebut tentu akan digunakan dalam kepentingan yang berbeda bagi setiap pemakai atau *stakeholders*, meskipun begitu seorang akuntan publik harus tetap bersikap independen sesuai dengan kode etik profesi yang berlaku.

Akan tetapi tidak menutup kemungkinan adanya kegagalan yang dilakukan oleh auditor dalam mendeteksi kecurangan pada sebuah laporan keuangan, hal ini dibuktikan dari beberapa kasus kecurangan yang telah terjadi menimpa Kantor Akuntan Publik besar dunia seperti Enron, World com, Adelphia Communications Corp, Tyco dan MFS.

Selain kasus kecurangan yang melibatkan Kantor Akuntan Publik dunia, di Indonesia juga banyak terjadi kasus-kasus kecurangan (*fraud*) yang menghebohkan publik, salah satunya yaitu kasus yang terjadi sebelum krisis keuangan menimpa Indonesia pada tahun 1997, terdapat 10 Kantor Akuntan Publik (KAP) yang ditugaskan untuk mengaudit 37 bank. Para auditor mengungkapkan bahwa 37 bank tersebut dinyatakan bebas dari salah saji material, namun realitas yang terjadi bertolak belakang dengan hasil yang diungkapkan para auditor, pada tahun 1998 saat terjadinya krisis moneter, 37 bank tersebut pailit, yang diakibatkan karena buruknya kinerja keuangan, hal ini terdeteksi karena adanya investigasi dari pemerintah, berdasarkan bukti-bukti yang didapat menyatakan bahwa kasus tersebut terjadi karena adanya keterlibatan dari 10 Kantor Akuntan Publik (Maulana, 2014).

Kasus lain yang juga menghebohkan publik adalah kasus yang menimpa PT. Garuda Indonesia, dimana dalam laporan keuangannya mengungkapkan bahwa pada tahun 2018 membukukan laba bersih sebesar USD 809,85 ribu atau setara dengan Rp.11,33 miliar ( pada kurs Rp.14.000/ dollar AS). Sedangkan pada tahun 2017 kinerja keuangan PT Garuda Indonesia mengalami kerugian sebesar USD 216,5 juta, hal ini tentu saja membuat publik merasa janggal karena terjadinya pelonjakan yang sangat tajam antara tahun 2017 dan 2018, namun setelah diperiksa ternyata kejanggalan tersebut benar adanya, PT Garuda Indonesia mengakui pendapatan yang belum terealisasi dari pihak PT. Mahata Aero Teknologi sebesar USD 239,94 juta yang apabila angka tersebut tidak diakui sebagai pendapatan, maka perusahaan tersebut sebenarnya masih mengalami kerugian sebesar USD 244,96 juta. Tentunya angka kerugian yang sangat fantastis bagi para *stakeholders*.

Auditor yang terlibat dalam kasus tersebut adalah Kasner Sirumapea yang merupakan auditor dari Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanubrata, Sutanto, Fahmi dan Rekan ( *member of BDO International Limited*). Menurut Pusat Pembinaan Profesi Keuangan Kementerian Keuangan (PPPK Kemenkeu) bahwa telah ditemukan pelanggaran yang dilakukan pada laporan keuangan PT Garuda Indonesia oleh auditor Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanubrata, Sutanto, Fahmi dan Rekan (*member of BDO International Limited*) yang mempengaruhi laporan

opini auditor, sehingga kementerian keuangan memutuskan untuk memberikan sanksi pada auditor dan akuntan tersebut berupa pembekuan izin selama 12 bulan dan dianggap belum menerapkan sistem pengendalian mutu secara optimal (Kemenkeu, 2019).

Kasus kecurangan (*fraud*) seperti ini semakin marak terjadi dengan berbagai pola yang terus berkembang sehingga integritas seorang auditor sangat diperlukan dan tentunya kemampuan dalam mendeteksi kecurangan terus ditingkatkan, namun kegagalan bisa saja terjadi pada auditor dalam mendeteksi kecurangan, apalagi tindakan tersebut telah terorganisir dengan baik dan sulit untuk dideteksi, sehingga dapat menimbulkan kesenjangan informasi bagi para pemakai ataupun *stakeholders* atas laporan keuangan yang telah di audit, dikutip dari penelitian yang dilakukan oleh Biksa dan Wiratmaja (2016).

Berdasarkan ketentuan Standar Profesi Akuntan Publik (SPAP) salah satu karakteristik penting yang harus ada dalam diri auditor adalah mampu bersikap independen. Independen merupakan suatu sikap yang terbebas dari pengaruh dan tekanan dari pihak manapun. Menurut Arens (2011) independen dapat diartikan sebagai sebuah pandangan yang terbebas dari bias. Sehingga setiap opini yang disampaikan auditor dapat dipercaya oleh masyarakat. Prihanto (2018), mengungkapkan bahwa independensi merupakan pilar dalam berdirinya sebuah profesi, artinya independensi sama halnya seperti sebuah martabat bagi para auditor.

Pendapat ini juga sesuai dengan ketentuan PSA (Pernyataan Standar Audit) No. 04 (SA Seksi 220) yang menyatakan bahwa auditor merupakan salah satu profesi yang menjalankan tugasnya untuk kepentingan umum, sehingga harus menjaga kualitas dalam dirinya, agar kepercayaan masyarakat tetap terjaga. Hal ini dimaksudkan dalam menjaga tingkat independensi, artinya tidak memihak pada siapapun dan bersifat netral.

Bagi para akuntan publik apabila gagal atau lalai dalam mempertahankan sikap independen maka bukan tidak mungkin akan menimbulkan krisis kepercayaan terhadap akuntan publik, dan kredibilitas ditengah masyarakat akan hilang, oleh sebab itu dalam menjalankan profesinya seorang akuntan publik tidak hanya harus mempunyai keahlian saja tetapi juga dituntut untuk independen.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Supriyono (1988) menyatakan bahwa independensi seorang auditor dipengaruhi oleh 6 faktor yaitu diantaranya, ikatan kepentingan keuangan dan hubungan usaha dengan klien, persaingan antar akuntan publik, pemberian jasa lain selain jasa audit, lama penugasan audit, besarnya kantor akuntan public dan besarnya *audit fee*.

Hubungan antara tingkat independensi auditor terhadap tanggung jawab auditor dalam mendeteksi kecurangan (*fraud*) dan kekeliruan laporan keuangan adalah dilihat melalui sudut pandang independensi,

seperti kejujuran dalam diri auditor untuk menerima realitas informasi yang ditemui dalam laporan audit, atau dapat disebut juga dengan *independence in fact*, yang dapat diartikan bahwa seorang auditor wajib menjelaskan secara fakta mengenai bukti-bukti apa saja yang diperoleh melalui Laporan keuangan yang telah disusun oleh pihak manajemen perusahaan ( Irawan et al, 2018 ).

Sama halnya dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Ibrahim (2015) dan Irawan et al (2018) mereka menyimpulkan bahwa independensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan, semakin tinggi tingkat independensi auditor maka semakin tinggi pula kemampuan dalam mendeteksi kecurangan, begitupun sebaliknya semakin rendah tingkat independensi yang dimiliki auditor maka semakin rendah juga kemampuan auditor tersebut dalam mendeteksi kecurangan.

Namun bertolak belakang dengan penelitian pada tahun sebelumnya yang dilakukan oleh Karamoy et al (2017) dan Wati et al (2015) dengan menyimpulkan bahwa independensi tidaklah berpengaruh positif dan tidak terlalu signifikan dalam mendeteksi kecurangan, disebabkan para auditor cenderung kurang memperhatikan independensi ketika menjalankan tugasnya, bagi para auditor, hal terpenting yang harus dilakukan adalah dapat menyelesaikan tugas mereka tepat waktu dan membela klien dalam mengambil keputusan di bidang audit.



Selain faktor independensi yang mempengaruhi pendeteksian kecurangan, beban kerja juga dapat mempengaruhi kecurangan. Beban kerja merupakan serangkaian kegiatan atau tugas yang diberikan kepada pekerja yang harus diselesaikan dalam kurun waktu yang telah ditentukan. Sama halnya dengan penelitian yang dikemukakan oleh Riadi (2018) yang berpendapat bahwa beban kerja adalah sejumlah proses atau kegiatan yang harus diselesaikan oleh seorang pekerja dalam jangka waktu tertentu, apabila seorang pekerja mampu menyelesaikan dan menyesuaikan diri terhadap sejumlah tugas yang diberikan, maka hal tersebut tidak menjadi suatu beban kerja, namun, jika pekerja tidak berhasil maka tugas dan kegiatan tersebut menjadi suatu beban kerja.

Beban kerja auditor terjadi ketika adanya kesenjangan antara jumlah pekerjaan, kemampuan dan waktu penyelesaian yang diberikan kepada auditor, Novita (2015). Semakin tinggi beban kerja seorang auditor maka semakin tinggi pula resiko penyimpangan standar audit yang dilakukan, karena beban kerja seorang auditor dapat menyebabkan terjadinya kelelahan sehingga membuat auditor lalai dalam menjalankan standar audit, tentunya hal ini dapat menurunkan kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan (*fraud*), ia bahkan cenderung akan menerima dengan mudah atas bukti audit yang diberikan klien, Fitriany (2011).

Hasil dari penelitian Purwanti et al (2017), membuktikan bahwa beban kerja memiliki pengaruh negatif pada kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan (*fraud*). Sedangkan pada tahun berikutnya juga mendapati hasil penelitian yang sama oleh Irawan et al (2018) ia menyimpulkan bahwa auditor yang memiliki beban kerja tinggi cenderung akan memiliki kemampuan dalam mendeteksi kecurangan (*fraud*) yang rendah, begitupun sebaliknya jika seorang auditor yang memiliki beban kerja yang rendah maka cenderung memiliki kemampuan untuk mendeteksi kecurangan (*fraud*) tinggi.

Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati dan Halim (2014) ia menyatakan bahwa beban kerja berpengaruh positif terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan, artinya semakin tinggi beban kerja seorang auditor maka akan semakin tinggi pula tingkat kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan.

Berdasarkan hasil penelitian-penelitian tersebut, dengan hasil yang belum konsisten dan ingin menguatkan kembali hasil penelitian terdahulu maka memotivasi peneliti untuk menguji kembali penelitian tersebut , namun dengan sampel yang berbeda yaitu auditor Kantor Akuntan Publik ( KAP) di Sumatera bagian Selatan dengan menggali sumber data berdasarkan quisioner yang akan disebarakan kepada para auditor eksternal yang bekerja di Kantor Akuntan Publik ( KAP) di Sumatera bagian Selatan, Maka penelitian ini diberi judul “**Pengaruh**

**Independensi dan Beban Kerja Terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Sumatera bagian Selatan)”**.

**1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas, maka pokok permasalahan dalam penelitian ini akan dirumuskan dalam bentuk pertanyaan yaitu sebagai berikut:

1. Apakah independensi memiliki pengaruh terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan?
2. Apakah beban kerja memiliki pengaruh terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan?

**1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan dalam bentuk pertanyaan tersebut , maka tujuan dari penelitian adalah menguji secara empiris:

1. Menguji secara empiris pengaruh independensi terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan.
2. Menguji secara empiris pengaruh beban kerja terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian ini, diharapkan akan memberikan manfaat dan kontribusi sebagai berikut:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas literatur tentang fenomena dibidang *auditing* khususnya tentang pengaruh independensi dan beban kerja terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan. serta diharapkan menjadi sarana pengembang ilmu pengetahuan secara teoritis bagi civitas akademika.

##### **2. Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu bukti empiris mengenai pengaruh independensi dan beban kerja terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan sehingga dapat memberikan gambaran kepada auditor faktor-faktor apa saja yang dapat berpengaruh terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan.

## **1.5. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dalam skripsi ini , disusun sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

### **BAB II STUDI KEPUSTAKAAN**

Bab ini berisi tentang teori, kecurangan , independensi, beban kerja, penelitian terdahulu, pengembangan hipotesis serta model penelitian.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan tentang jenis penelitian yang digunakan, populasi dan sampel, jenis data, rancangan desain penelitian, teknik pengumpulan, data dan teknik analisis data.

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi hasil dan pembahasan mengenai pengaruh independensi dan beban kerja terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan pada Kantor Akuntan Publik (KAP) Sumatera bagian Selatan.

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arens, et al. 2011. Auditing and Assurance Service an Integral Approach. 15th edition. New Jersey: Pearson Education, Inc.
- Association of Certified Fraud Examiners Indonesia Chapter (2016) Survei Fraud Indonesia. ACFE Indonesia Chapter. Indonesia.
- Aulia, Yusuf Muhammad. (2013). “Pengaruh Pengalaman, Independensi dan Skeptisme Profesional Auditor terhadap Pendeteksian Kecurangan”. Universitas Islam Negeri. Jakarta.
- Cressey, D.R. 1953. Other People’s Money: A study in social Psychology of embezzlement. Glencoe. The Free Press, USA.
- Fahmi, Irham. 2008. Analisis Kredit dan Fraud: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. Bandung.
- Ghozali, Imam. 2018. Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hartan, T. H., & Waluyo, I (2016). Pengaruh skeptisme profesional, independensi dan kompetensi terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. Jurnal Profita : Kajian Ilmu Akuntansi, 4(3).
- Ibrahim, Ibrahim. 2015. Pengaruh Independensi Dan Profesionalisme Auditor Internal Terhadap Pendeteksian Kecurangan (Fraud) (Studi Empirik Pada Pt. Semen Tonasa Kabupaten Pangkep)

- Ikatan Akuntan Indonesia. 2001. Standar Profesional Akuntan Publik. Kompartemen Akuntan Publik IAI. Jakarta.
- Indrawati, L., Cahyono, D., & Maharani, A (2019). Pengaruh skeptisme, professional, independensi auditor dan pelatihan audit kecurangan terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan: *International Journal of Social and Bussiness*, 3(4), 393-402.
- Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). 2011. Pernyataan Standar Audit (PSA) No. 04 : Standar Profesional Akuntan Publik, Jakarta.
- Irawan, kristian Fernando dan Astuti, Dewi Suptantinah.2018. Analisis Pengaruh Pengalaman Audit, Beban Kerja, Skeptisme Profesional, Dan Independensi Terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Fraud.
- Karamoy, Herman dan Wokas, Heice R.N.2017. Pengaruh Independensi Dan Profesionalisme, Dalam Mendeteksi Fraud Pada Auditor Internal Provinsi Sulawesi Utara
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. 2019. Akuntan publik dan kantor akuntan publik PT Garuda tbk dinyatakan bersalah. Diakses di <https://www.kemenkeu.go.id/publikasi/berita/akuntan-publik-dan-kantor-akuntan-publik-pt-garuda-tbk-dinyatakan-bersalah/> tanggal 20 Desember 2021 pukul 09:35 WIB

- Kinanti, A. S. (2020). Pengaruh Profesionalisme, Etika Profesi, Pengalaman Auditor, Independensi Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas. Skripsi Universitas Sriwijaya.
- Kiswanto, Kiswanto & Maulana, Panji Aziz (2019) Pengalaman Memoderasi Penilaian Resiko Kecuranga, skeptisme, Beban Kerja pada Kemampuan Mendeteksi Kecurangan. Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis (JIAB).Volume 14.
- Lopez, D.M &Peters, G.F (2012). The effect of workload compression on audit audit quality. *Auditing*, 31(4), 139-165.  
<https://doi.org/10.2308/ajpt-10305>
- Luthans, Fred, 2005. Perilaku Organisasi, Edisi Sepuluh , Diterjemahkan oleh: Vivin Andhika Yuwono; Shekar Purwanti; Th. Prabawatie; dan Winong Rosari. Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Mautz, R.K. dan H.A Sharaf. 1993. *The Philosophy of Auditing* . Jakarta. Salemba Empat.
- Munandar, A. S.2001. Stress dan Keselamatan Kerja: Psikologi industri dan organisasi. Universitas Indonesia. Jakarta.
- Mulyadi, 2014. Auditing. Buku 1 ( 6<sup>th</sup> Ed). Jakarta: Salemba Empat.
- Ningtyas, Indri. 2018. Pengaruh pengalaman,keahlian,skeptisme professional terhadap pendeteksian kecurangan.



- Novita, Ulfa.2015. Pengaruh Pengalaman, Beban Kerja, dan Pelatihan Terhadap Skeptisme dan Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan. Jom Fekon: Vol 2
- Purwanti, I gusti ayu putu della dan Astika, Ida Bagus Putra. 2017. Pengaruh Auditor's Professional Skepticism, Red Flags, Beban Kerja Pada Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Fraud. Jurnal akuntansi universitas udayana:Vol 21.2
- Putra, Gede Sanjaya dan Dwiranda, Anak Agung Ngurah Bagus. 2019.The Effect of Auditor Experience, Type of Personality and Fraud Auditing Training on Auditors Ability in Fraud Detecting with Professional Skepticism as a Mediation Variable. International research journal of journal of management,IT and social science.
- Putri, et al. 2017. Pengaruh Fraud Audit Training, Skeptisisme Profesional, Dan Audit Tenure Pada Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan.: September 2017
- Prihanto, H. 2018. Etika Bisnis & Profesi : Sebuah Pencarian. Depok : Rajawali Pers.
- Rahmawati. dan U.Halim.2014. Pengaruh Beban kerja dan Pengalaman Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan. Jurnal akuntansi STIE Muhammadiyah.

- Riadi, Muchlisin. 2018. Pengaruh Pengalaman, Independensi, Beban Kerja Terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan. Jurnal Akuntansi
- Sawyer, Laurence B et al.2005. Audit Internal Sawyer. Jakarta: Salemba Empat
- Sekaran, U.,& Bougie, R.(2018). Metode Penelitian untuk Bisnis. Jakarta : Salemba 4.
- Sofie, S., & Nugroho, N.A (2018). Pengaruh skeptisme professional, independensi auditor dan tekanan waktu terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. Jurnal Akuntansi Trisakti, 5 (1), 65-80
- Sulistiyowati,Lingga dan Supriyati. 2015. The effect of experience, competence, independence, and professionalism of auditors on fraud detection. The Indonesian Accounting Review: Vol 5: : January – June 2015:hal: 95 – 110
- Supriyono, RA. 1988. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Independensi Penampilan Akuntan Publik. Tesis Program Pasca Sarjana Magister Sains Akuntansi UGM.
- Tuanakotta Theo dorus M. 2016. Audit Kontemporer. Jakarta: Salemba Empat
- Sekaran, Uma dan Roger Bougie. 2018. Metode penelitian untuk bisnis Edisi Keenam. Jakarta: Salemba Empat.

- Wahyuni et al. 2016. Professionalisme Auditor, Pengalaman Auditor, Pemahaman Good Governance dan Kualitas Audit. *Jurnal Fairness* Volume 6, Nomor 23, 2016: 187-200
- Wati et al. 2015. Pengaruh Pengalaman, Kompetensi, Kemandirian, dan Profesionalisme, terhadap pendeteksian Kecurangan. *Jurnal Perbanas*.